

LANDASAN YURIDIS BK

Diana Septi Purnama

Email: dianaseptipurnama@uny.ac.id

www.uny.ac.id

KEDUDUKAN (LANDASAN YURIDIS) BIMBINGAN KONSELING

UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 Ayat 6:

“Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”

KEDUDUKAN (LANDASAN YURIDIS) BIMBINGAN KONSELING

PP No. 28/1989, Pasal 25:

1. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenai lingkungan dan merencanakan masa depan
2. Bimbingan diberikan oleh guru pembimbing.
 - Layanan bimbingan perlu dilaksanakan secara terprogram dan ditangani oleh orang yang memiliki kemampuan membimbing.
 - Guru SD dikehendaki memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menyelenggarakan layanan bimbingan.

- SK Menpan No. 026 tahun 1989 secara tegas menyatakan adanya pekerjaan bimbingan dan konseling dan pekerjaan mengajar yang satu sama lain berkedudukan seimbang dan sejajar
- Dipertegas lagi oleh PP No.28 dan No.29 thn 1990 tentang pendidikan dasar dan menengah.

Dalam kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa bimbingan bantuan yg diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan

Landasan
Yuridis...

- Pribadi yang sehat merupakan modal utama dalam hidup manusia. Dengan pribadinya yg sehat lebih terjamin kesuksesan dalam menghadapi kekomplekan hidup. Sifat2 pribadi yg sehat antara lain:
 1. Dapat menghadapi realita hidup dengan pandangan yg riil
 2. Dapat berpikir logis dan objektif
 3. Dapat lancar bergaul dengan sesama teman
 4. Tabah dlm menghadapi rintangan2 & kesulitan hidup
 5. Tujuan hidup yang terencana

LANDASAN PSIKOLOGIS BK PRIBADI- SOSIAL

- Sebagaimana kita ketahui Indonesia termasuk negara yg memiliki begitu banyak etnik. Indonesia sering menghadapi berbagai macam konflik yg bermotifkan ketidakpuasan etnik.
- Kemajemukan etnik adalah realita yang tdk mungkin diingkari. Selanjutnya yg harus diusahakan adalah bagaimana agar kemajemukan itu menjadi potensi yang menguntungkan bukan menimbulkan konflik yang merusak

LANDASAN SOSIAL BUDAYA

- Kecerdasan spiritual: meraih sukses hidup bahagia
- Howard C Cutler melaporkan survei2 yg dr para peneliti yg menemukan bahwa org2 spiritual dilaporkan lebih banyak merasa bahagia dan puas dalam hidupnya daripada mereka yg tidak religius

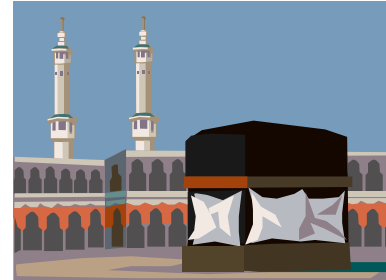
LANDASAN AGAMA

- Kecerdasan spiritual dimaksud dengan beragam istilah: Iman yg teguh, iman keagamaan, keyakinan dan kepercayaan keagamaan yang kuat
- Banyak studi telah menemukan bahwa, iman yg teguh tampaknya juga memudahkan orang mengatasi masalah2 secara lebih efektif, misalnya masalah krisis kepribadian atau peristiwa2 traumatik
- Ratusan studi ilmiah yg menguatkan hubungan antara iman yg teguh dengan rendahnya angka kematian dan meningkatkan kesehatan

Landasan Agama...

Landasan Agama...

- 3 Kunci SQ:
 1. Love (Cinta)
 2. Prayer (Doa)
 3. Virtues (Kebajikan)



- Bimbingan pribadi yaitu bimbingan yg diarahkan kpd individu yg bertujuan utk memenuhi kebutuhan individu, hingga memiliki sarana objektif yg cukup dlm kehidupan individunya

Lanjutan
Pengertian...

- Kesehatan jasmani
- Kesehatan rohani
- Cukup sandang, pangan, papan
- Memiliki keturunan
- Memiliki kendaraan, barang2 lux (sarana peningkatan efisiensi dlm hidup)
- Memiliki moral yg baik
- Memiliki pegangan religi yg pasti

ASPEK2
KEPRIBADIAN YG
MENJADI
SARANA OBJEKTIF

- Bimbingan yg ditujukan kepada perorangan (individu) maupun kelompok untuk melengkapi individu hingga memiliki sarana yg cukup dalam melaksanakan fungsi sosialnya

LANJUTAN
PENGERTIAN
BIMBINGAN
SOSIAL...

- Pergaulan Sosial: sikap toleran, demokratis, kerjasama, tolong menolong dsb.
- Tanggung jawab sosial: keikhlasan berkorban, partisipasi dlm kegiatan sosial

ASPEK2 BIMBINGAN SOSIAL

- Bimbingan dilaksanakan dengan tujuan untuk mempertinggi kesadaran, sikap & kemampuan memberikan pertolongan kepada individu dalam usaha utk
 - mencapai kebahagiaan hidup pribadi,
 - kehidupan yg efektif & produktif dlm masyarakat,
 - dapat hidup bersama dgn individu2 lain
 - Keharmonisan antara cita2 individu dgn kemampuan yg dimilikinya

TUJUAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL

- Ada 3 fungsi:
 1. Adjustive (Penyesuaian), membantu siswa utk dapat memperoleh penyesuaian pribadi & memperoleh kemajuan dan perkembangan yg optimal
 2. Adaptive (adaptasi), membantu petugas2 di sekolah, khususnya guru, utk mengadaptasikan program thd minat, kemampuan & kebutuhan siswa

FUNGSI BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL

Lanjutan fungsi...

3. Distributive (penyaluran), membantu siswa untuk memilih jurusan sekolah, jenis sekolah lanjutan, atau lapangan kerja sesuai dengan cita2, minat, bakat & ciri2 kepribadian yg lain



HUBUNGAN BIMB PRI-SOS DGN KE-7 JENIS LAYANAN BK

- 7 Jenis Layanan BK
 1. Layanan Orientasi
 2. Layanan Pengumpulan Data
 3. Layanan Informasi
 4. Layanan penempatan & Penyaluran
 5. Layanan Bimbingan Belajar
 6. Layanan Konseling Perorangan
 7. Layanan Bimbingan Kelompok

- Ada beberapa pola hubungan
 1. Pola Layanan, suatu rangkaian layanan BK yg terdiri dari berbagai program yang berkait dengan masalah2 pribadi sosial
 2. Fungsi Bimbingan, dilakukan utk menangani hal2 yg tdk terjangkau oleh pengajaran, terutama menyangkut problem kebutuhan dan 'individual differences'
 3. Program kerja bimbingan berkait erat dengan jenis layanan Bk

Lanjutan
Hubungan Pri-sos
dgn...

- Moral “Mos” (Moris, bahasa latin), berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai2 atau tata cara kehidupan.
- Moralitas, kemauan utk menerima dan melakukan peraturan, nilai2 atau prinsip2 moral
- Seseorang dikatakan bermoral, apabila perilakunya sesuai dengan nilai2 moral yg dijunjung tinggi oleh kelompok sosialnya

PERKEMBANGAN MORAL

- Seruan utk berbuat baik kpd orang lain
- Memelihara ketertiban dan keamanan
- Memelihara kebersihan
- Memelihara hak orang lain
- Larangan mencuri, berzina, membunuh, meminum minuman keras dan berjudi

Nilai2 Moral

Faktor2 yg Mempengaruh uhi Perkembang an Moral

- Perkembangan moral anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya(keluarga, sekolah dan masyarakat) terutama dari orang tuanya
- Dalam mengembangkan moral anak, peranan orang tua sangatlah penting, terutama pada waktu anak masih kecil

- Konsisten dalam mendidik anak
- Sikap orang tua dlm keluarga, melalui proses *imitasi*
- Penghayatan dan pengamalan agama yg dianut
- Sikap konsisten dlm menerapkan norma

Beberapa sikap
Orang Tua
berkaitan
dengan
perkembangan
moral anak,
sbb:

Perkembangan Moral
berlangsung melalui
berbagai cara:

1. Pendidikan Langsung,
penanaman
pengertian tentang
salah dan benar, baik
dan buruk, yg utama
melalui keteladanan
2. Identifikasi, meniru
penampilan atau
tingkah laku moral yg
menjadi idolanya
3. *Trial & error*,
mengembangkan tk
laku moral dgn coba2
(*Punishment &
Reward*)

PROSES PERKEMBAN GAN MORAL

- Perkembangan Moral diklasifikasikan dalam 3 tingkat:
 1. Pra Konvensional, tahap ini anak mengenal baik-buruk dr sudut konsekuensi. Ada 2 tahap: (1) orientasi punishment & reward (2) orientasi relativis-instrumental, perbuatan baik-benar berfungsi sbg instrumen (alat) utk memenuhi kebutuhan atau kepuasan diri

Proses
Perkembangan
Moral...

2. Konvensional

Tahap ini memandang perbuatan baik-benar apabila dpt memenuhi harapan keluarga, kelompok, bangsa.

Menyesuaikan diri dgn keinginan klp atau aturan sosial shg berkembang sikap konformitas, loyalitas.

Ada 2 tahap (1) Orientasi kesepakatan, memandang baik apabila dpt menyenangkan/membantu/diterima orang lain
(2) Orientasi Hukum & Ketertiban, Prilaku yg baik bila menunaikan tugas/kewajiban

Klasifikasi perkembangan moral...

3. Pasca Konvensional

Tahap ini mengartikan nilai2 atau prinsip2 moral yg dpt diterapkan atau dilaksanakan terlepas dr otoritas kelompok. Juga terlepas apakah individu ybs termasuk kelompok tsb atau tidak. 2 tahap: (1) Orientasi kontrol sosial legalistis, sesuai dgn UU yg berlaku (2) Orientasi prinsip Etika Universal, kebenaran ditentukan prinsip2 etika yg logis, universalitas & konsistensi. Mis: keadilan, kesamaan HAM, penghargaan martabat mns, dll

Klasifikasi
perkembangan
moral...

- Kel I : Perkemb. Moral usia bayi (pra-natal s/d 3 thn)
- Kel II : -----
usia balita
- Kel III : -----
usia remaja
- Kel IV : -----usia
dewasa awal
- Kel V : -----
usia dewasa akhir
- Kel VI : -----usia
lanjut

Tugas individual: Buat resume tentang sumber2 norma dan fungsi norma, dikumpul minggu depan jumat tgl 17 maret 2006

TUGAS INDIVIDUAL & TUGAS KELOMPOK

- Faktor Biologis
- Faktor Sosiopsikologis
- Motif Sosiogenis

Faktor-Faktor
yang
Mempengaruhi
Prilaku Manusia

FAKTOR- FAKTOR SOSIOPSIKLO GIS

- Komponen Afektif
 - Aspek emosional
- Komponen Konatif
 - Aspek Volisional, yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak
- Komponen Kognitif
 - Aspek Intelektual

- Motif ingin tahu
- Motif kompetensi
- Motif cinta
- Motif harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas
- Kebutuhan akan nilai, kedamaian dan makna kehidupan
- Kebutuhan akan pemenuhan diri

MOTIF SOSIOGENIS

- Pengaruh Biologis Terhadap Prilaku Manusia
 - Adanya prilaku bawaan manusia(*instink*)
 - Adanya motif biologis (kebutuhan dasar manusia)

Faktor Biologis

- Membantu klien agar dapat mengetahui minat dan bakatnya
- Membantu klien dapat menyalurkan bakatnya dengan baik dan benar
- Membantu klien agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya

Fungsi
Pengembangan

- Membantu klien menemukan masalah
- Membantu klien dengan memberikan beberapa alternatif solusi
- Membantu klien memecahkan masalah

Fungsi Kuratif

Pendekatan- Pendekatan Bimbingan Pribadi Sosial

- Bimbingan pribadi sosial dapat dilakukan secara perseorangan (konseling individual)
- Bimbingan pribadi sosial dapat dilakukan secara kelompok (konseling kelompok)